

**REPOSITORY**

**PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DALAM PENERAPAN  
*EVIDENCE-BASED NURSING PRACTICE* DI RUANG  
RAWAT INAP RSUP DR. M. DJAMIL  
PADANG TAHUN 2015**

**Penelitian Manajemen Keperawatan**



**CITRA OKTIAYULIANDRI  
BP. 1110322024**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2015**

PROGRAM S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
JULY, 2015

Nama : CITRA OKTIA YULIANDRI  
No.Bp : 1110322024

Pengetahuan dan sikap perawat dalam penerapan *evidence-based nursing practice* di ruang rawat inap RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015

### ABSTRAK

*Evidence-based nursing practice* merupakan pengintegrasian hasil penelitian dengan pengalaman klinik dan nilai – nilai yang dipercayai oleh pasien dan keluarganya dalam tindakan keperawatan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil dari asuhan keperawatan bagi pasien. Perawat hendaknya memiliki pengetahuan yang baik tentang konsep *evidence-based nursing practice* dan mampu menyikapi penerapannya secara positif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan dan sikap perawat terhadap penerapan *evidence-based nursing practice*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Juli 2015. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang rawat inap RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan pendidikan minimal S1/Ners dengan sampel sebanyak 49 orang yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat dengan menggunakan sistem komputerisasi. Hasil penelitian didapatkan 49% responden memiliki tingkat pengetahuan kurang, hanya 6.1% responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik, dan sebagian besar perawat (59.2%) memiliki sikap positif terhadap *evidence-based nursing practice*. Disarankan bagi rumah sakit sebagai organisasi pelayanan kesehatan untuk mengadakan pelatihan – pelatihan untuk meningkatkan pemahaman perawat tentang *evidence-based nursing practice* baik berupa pelatihan keahlian (*skills training*), seminar, presentasi materi, atau metode studi kasus.

Kata kunci : *evidence-based nursing practice*, hasil penelitian, pengetahuan, dan sikap

Daftar Pustaka : 34 (2002-2014)

UNDERGRADUATE NURSING PROGRAMME  
NURSING FACULTY  
ANDALAS UNIVERSITY  
JULY, 2015

Name : CITRA OKTIAYULIANDRI  
Register Number : 1110322024

*Nurses' Knowledge And Attitude In Implementing Evidence-Based Nursing Practice  
In Dr. M. Djamil Hospital Padang 2015*

### **ABSTRACT**

*Evidence-based nursing practice can be defined as the integration of scientific evidence with nurses' expertise and patient's preference and values in clinical practice to improve the outcome of patient's care. Nurses are supposed to have descent knowledge and good attitude toward evidence-based nursing practice. The aim of this study was to indentify knowledge and attitude of nurses in implementing evidence-based nursing practice. This descriptive study conducted on January to July, 2015. The population in this study was all nurses in inpatient room of Dr. M. Djamil Hospital Padang with at least holding a bachelor degree of nursing and resulted 49 nurses as samples. The univariate data were analyzed using computerization system. The result showed that 49% respondents' knowledge categorize as low, and only 6.1% of them can be categorize as good, also more than a half of the nurses (59.2%) have positive attitude toward evidence-based nursing practice. Health care organization need to consider to facilitate trainings to increase the nurses' comprehension toward evidence-based nursing practice, either with skilss training, seminar, presentation, or case study method.*

*Key words : evidence-based nursing practice, scientific evidence, knowledge, and attitude*

*References : 34 (2002-2014)*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

*Evidence-based nursing practice* adalah suatu kerangka kerja bagi perawat yang mengintegrasikan hasil penelitian terbaik dengan pengalaman klinik dan keyakinan serta nilai – nilai yang dianut oleh pasien untuk memutuskan suatu asuhan keperawatan bagi pasien (Panagiari, 2008). Sebelum membuat keputusan klinik yang terbaik bagi pasien, perawat harus mempertimbangkan dan mengacu pada hasil – hasil penelitian terkini dan terbaik. Menurut Sackett, Rosenberg, Gray, Haynes, & Richardson (1996, dalam Ligita, 2014) hasil – hasil penelitian tidak dapat berdiri sendiri sebagai bukti ilmiah tunggal, namun harus disertai dengan pengalaman praktik terbaik yang dilakukan oleh perawat.

Penelitian pada hakikatnya adalah melakukan evaluasi, mengukur kemampuan, menilai dan mempertimbangkan sejauh mana efektivitas tindakan yang telah diberikan. Dengan hasil penelitian, perawat dapat menggerakkan orang lain untuk berbuat sesuatu yang baru berdasarkan kebutuhan, perkembangan dan aspirasi individu, keluarga, kelompok atau masyarakat. Penelitian adalah suatu penyelidikan yang sistematis yang menggunakan metode tertentu untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan dan memecahkan masalah – masalah (Polit & Beck, 2010). Penelitian keperawatan adalah suatu

pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang penting bagi keperawatan maupun perawat.

Berdasarkan Hasil Lokakarya Nasional Keperawatan (1983, dalam Asmadi, 2008), seorang perawat diharapkan dapat menjadi pembaharu (innovator) dalam ilmu keperawatan karena ia memiliki kreativitas, inisiatif, cepat tanggap terhadap rangsangan dari lingkungannya. Kegiatan ini dapat diperoleh melalui kegiatan riset atau penelitian. Hasil yang diperoleh dari penelitian keperawatan mampu mendukung keefektifan kualitas dan biaya dari tindakan – tindakan keperawatan. Sehingga penerima layanan kesehatan, terutama layanan keperawatan, akan mendapat keuntungan apabila perawat memanfaatkan hasil penelitian dalam melakukan praktek keperawatannya (Burns & Grove, 2007).

Lebih kurang sejak 15 tahun yang lalu, penggunaan hasil penelitian dalam praktek/*evidence-based practice* muncul sebagai kebijakan utama dalam sistem pelayanan kesehatan di negara – negara barat. Tingginya tuntutan secara internasional untuk meningkatkan keefektifan klinik dan serta keefektifan biaya dalam kebijakan kesehatan telah menyoroti kebutuhan akan layanan kesehatan agar dibangun berdasarkan penggunaan ilmu pengetahuan berdasarkan hasil penelitian dengan baik (McKenna et al. 2004). Pemerintah di berbagai negara telah mendukung pembangunan sistem pelayanan kesehatan berdasarkan hasil penelitian dimana keputusan yang dibuat oleh pelaksana pelayanan kesehatan, manajer, pembuat keputusan, dan pasien berdasarkan pada ilmu pengetahuan yang berkualitas tinggi. Di *United States of America (USA)*, *the Agency for*

*Healthcare Research and Quality* memimpin gerakan nasional dalam penggunaan hasil penelitian sebagai pedoman dalam pembuatan keputusan – keputusan tentang pelayanan kesehatan. *National Institute for Health and Clinical Excellence* di Inggris, *the Scottish Intercollegiate Guidelines Network* di Skotlandia, dan *the National Institute for Clinical Studies* di Australia juga telah melakukan kebijakan yang sama dalam membangun pedoman dan menyediakan informasi kesehatan berdasarkan hasil penelitian.

Di Indonesia, kebijakan penggunaan hasil penelitian terdapat pada perumusan kompetensi dalam SK No. 045/U/2002 Kepmendiknas Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi Tahun 2002 pasal 2 yang menyebutkan bahwa kompetensi hasil didik suatu program studi terdiri atas kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama. Dalam penjelasannya, kompetensi utama mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan Ners adalah mampu melakukan praktek keperawatan individu, keluarga, kelompok, dan komunitas yang berfokus pada keselamatan pasien berbasis pada bukti-bukti ilmiah (*Nursing practice focused on patient safety and evidence based*). Selain itu juga terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan Pasal 2 huruf b yang menyatakan bahwa Praktik Keperawatan berasaskan nilai ilmiah. Dalam penjelasannya disebutkan bahwa praktik keperawatan harus didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh baik melalui penelitian, pendidikan maupun pengalaman praktik.

Pengetahuan akan konsep *evidence-based practice* serta pengalaman klinik merupakan hal penting yang harus dimiliki perawat. Hal ini disebabkan karena pengalaman dan pengetahuan profesional merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan keperawatan kepada pasien (Adib-Hajbaghery, 2007). Oleh karena itu diperlukan pengetahuan yang memadai mengenai *evidence-based practice* bila akan menerapkan *evidence-based practice* dengan tepat. Selain itu, perawat pun perlu menyadari apa makna *evidence-based practice* dan bagaimana prosesnya sehingga dapat mengaplikasikan konsepnya dengan benar (Scott & McSherry, 2009). Pengetahuan merupakan hal vital di dalam menerapkan *evidence-based practice*. Pengetahuan yang dimiliki tidak semata-mata terdiri dari konsep saja, akan tetapi diperlukan pengetahuan mengenai cara melaksanakan *evidence-based practice*. Hal ini diperkuat oleh Munroe, Duffy, dan Fisher (2008) bahwa pengetahuan perawat klinis akan cara menerapkan *evidence-based practice* adalah hal yang berpengaruh kuat pada keberhasilan penerapan *evidence-based practice*.

Penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa perawat hanya memiliki sedikit pengetahuan mengenai *evidence-based practice*, terutama mengenai pengevaluasian hasil penelitian serta metode dan statistik penelitian (Nagy et al. 2001, Veeramah 2004, Milner et al. 2006, dalam Eizenberg, 2011). Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ligita (2014) menunjukkan lebih dari setengah responden (69,7%) mengatakan mereka tidak mengetahui tentang *evidence-based practice*. Hasil penelitian Panagiari

(2008) menunjukkan meski *evidence-based practice* telah banyak disosialisaikan, lebih dari setengah responden (65,5%) mengatakan mereka tidak familiar dengan istilah tersebut.

Penerapan *evidence-based practice* akan terlaksana dengan baik bila perawat memiliki sikap yang positif terhadap *evidence-based practice*. Pengetahuan dan pengalaman yang memadai juga harus didukung sikap yang positif (Holleman, Eliens, Van Vliet, & Van Achterber, 2006, dalam Ligita, 2014). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sikap positif perawat terhadap *evidence-based practice* relevan dengan penerapan *evidence-based practice*.

Penelitian – penelitian sebelumnya mengenai sikap perawat tentang *evidence-based practice* menunjukkan hasil yang berbeda – beda. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat menyikapi *evidence-based practice* secara positif dan setuju bahwa penelitian dan *evidence-based practice* relevan dengan praktek harian mereka (Nagy et al. 2001, Sanzero-Eller et al. 2003, Wallin et al. 2003, Milner et al. 2006, dalam Eizenberg, 2011). Sementara beberapa hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa perawat menyikapi penelitian secara negatif dan merupakan yang terendah dibanding tenaga kesehatan lainnya (Nagy et al. 2001, Sanzero-Eller et al. 2003, dalam Eizenberg, 2011). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pravikoff et al. (2005, dalam Williams, 2013) menunjukkan bahwa meski perawat menyadari pentingnya *evidence-based practice*, mereka lebih memilih berdiskusi dengan rekan sejawat dibandingkan membaca hasil penelitian.



RSUP Dr. M. Djamil adalah salah satu rumah sakit di Indonesia yang telah mengembangkan penerapan *evidence-based practice*. Hal ini terlihat dalam salah satu misi rumah sakit tersebut yaitu “Menyelenggarakan pendidikan yang profesional dan penelitian berbasis bukti bidang kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Satuan Perawat Fungsional (SPF) ruangan rawat inap bedah pada tanggal 5 Juni 2015, didapatkan informasi bahwa penerapan *evidence-based nursing practice* sudah mulai diterapkan sejak tahun 2012. Pada tahun 2012 tersebut juga, seorang perawat di ruang rawat inap bedah menjadi kontributor penyusunan Standar Pelayanan Keperawatan Ortopedi dimana tindakan keperawatan diintegrasikan dengan *evidence-based nursing*. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan pada lima orang perawat yang bertugas di ruang rawat inap non bedah, didapatkan hasil satu orang perawat mengerti tentang konsep *evidence-based nursing practice*, sedangkan empat orang lainnya tidak paham dengan konsep *evidence-based nursing practice* tersebut.

Pada hari yang sama juga dilakukan wawancara dengan kepala Satuan Perawat Fungsional (SPF) ruangan rawat inap anak. Informasi yang didapatkan adalah *evidence-based nursing practice* belum pernah diterapkan di ruangan. Salah seorang perawat yang diwawancarai mengatakan tahu tentang *evidence based nursing practice* karena telah mempelajarinya saat menempuh pendidikan keperawatan, namun belum mampu terlibat secara aktif dalam penelaahan hasil penelitian.

Berdasarkan wawancara tentang sikap perawat terhadap pengintegrasian *evidence-based nursing* dalam praktek keperawatan, dua orang perawat menanggapi dengan baik, sementara tiga perawat lainnya masih meragukan penerapan *evidence-based nursing practice*. Dua orang perawat yang setuju berpendapat bahwa penerapan hasil penelitian akan memberikan dampak yang lebih baik bagi perawatan pasien. Sedangkan tiga orang perawat yang meragukan manfaat penerapan *evidence-based nursing practice* lebih memilih untuk menggunakan standar operasional yang sudah ditetapkan oleh rumah sakit daripada mengintegrasikan hasil penelitian dalam praktek keperawatan mereka. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada kepala SFP di ketiga ruang rawat inap, diperoleh informasi bahwa belum ada satupun perawat yang pernah memperoleh pelatihan *evidence-based nursing practice*, baik dalam hal pemahaman konsep *evidence-based nursing practice*, maupun pelatihan tentang proses pelaksanaan *evidence-based nursing practice*.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti gambaran pengetahuan dan sikap perawat dalam penerapan *evidence-based nursing practice* di ruang rawat inap RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015.

## **B. Penetapan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimanakah gambaran pengetahuan dan sikap perawat dalam penerapan *evidence-based nursing practice* di ruang rawat inap RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap perawat dalam penerapan *evidence-based nursing practice* di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan perawat tentang *evidence-based nursing practice* di ruang rawat inap RSUP Dr. M. Djamil Padang.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi sikap perawat tentang *evidence-based nursing practice* di ruang rawat inap RSUP Dr. M. Djamil Padang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Tempat Penelitian**

Sebagai masukan bagi pihak rumah sakit tentang pelaksanaan penerapan *evidence-based nursing practice* oleh perawat. Dari masukan tersebut pihak manajemen rumah sakit dapat menetapkan langkah dalam menyiapkan perawat untuk menerapkan *evidence-based nursing practice* di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

### **2. Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang pengetahuan dan sikap perawat dalam penerapan *evidence-based nursing practice* di RSUP M. Djamil Padang bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

### 3. Penelitian Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar pada penelitian selanjutnya terutama yang menyangkut perkembangan penerapan *evidence-based nursing practice*.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab IV dan bab V adalah :

1. Tingkat pengetahuan perawat terhadap penerapan *evidence-based nursing practice* di ruang rawat inap RSUP Dr. M. Djamil Padang masing-masing untuk pengetahuan kurang sebanyak 49%, pengetahuan cukup baik sebanyak 44.9%, dan pengetahuan baik sebanyak 6.1%.
2. Sikap perawat terhadap penerapan *evidence-based nursing practice* di ruang rawat inap RSUP Dr. M. Djamil Padang masing-masing untuk sikap positif 59.2% dan sikap negatif 40.8%.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi pihak RSUP Dr. M. Djamil Padang

Bagi rumah sakit, hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap perawat dalam penerapan *evidence-based nursing practice*. Metode yang dapat digunakan misalnya mengadakan pelatihan – pelatihan untuk meningkatkan pemahaman perawat tentang *evidence-based nursing practice*

baik berupa pelatihan keahlian (*skills training*), seminar, presentasi materi, atau metode studi kasus.

## 2. Bagi Perawat

Bagi perawat disarankan untuk menambah wawasannya terkait konsep penerapan *evidence-based nursing practice* dengan cara mengikuti pelatihan terkait *evidence-based nursing practice*, meningkatkan pemahaman tentang *evidence-based nursing practice* agar dapat terlibat langsung dalam pelaksanaannya dan memaksimalkan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien.

## 3. Bagi penelitian keperawatan selanjutnya

Semua informasi yang telah dibahas dalam penelitian ini bisa menjadi sumber informasi yang berharga untuk dikembangkan dan dibahas oleh peneliti selanjutnya. Sangat disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti pengetahuan dan sikap perawat dalam penerapan *evidence-based nursing practice* tidak hanya di ruang rawat inap, namun juga perawat di ruang rawat intensif dan rawat jalan sehingga dapat menggambarkan tingkat pengetahuan dan sikap perawat secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aarons, G.A., Cafri, G., Lugo, L., & Sawitzky, A. (2010). Expanding the Domains of Attitudes Towards Evidence-Based Practice: The Evidence Based Practice Attitude Scale-50 (EBPAS-50). *Administration and Policy in Mental Health. USA* : diakses pada tanggal 18 Maret 2015 dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov>
- Abdul Kadir. (2002). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi Yogyakarta.
- Adib-Hajbaghery, M. (2007). Factors facilitating and inhibiting evidence based nursing in Iran. *Journal of Advanced Nursing*. Iran : diakses pada tanggal 18 Maret 2015 dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov>
- Albarracin, D. Et al. (2005). *The Handbook of Attitudes*. London : Routledge.
- American Nurses Association. (2015). Diakses pada tanggal 22 Juli 2015 dari <http://nursingworld.org>
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya edisi 2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saefuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Burns, N. and Grove, S. (2005). *The Practice of Nursing Research: Conduct, Critique and Utilisation*, 5th edition. St Louis, MO : Elsevier Saunders.
- Dharma, Kusuma Kelana. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta : Trans InfoMedia.

- Dickenson-Hazard, Nancy. (2007). *Nurse Advance Collection On Implementing Evidence-Based Nursing*. Indianapolis : Sigma Theta Tau International.
- Eizenberg, M. M. (2011). Implementation of evidence-based nursing practice: nurses' personal and professional factors? *Journal of Advanced Nursing*, 67(1), 33-42.
- Gerrish, Kate., & Clayton, Jane. (2004). Promoting evidence-based practice : an organizational approach. *Journal of Nursing Management* 12, 114 – 12.
- Hapsari, Elsi Dwi. (2011). *Pengantar Evidence-Based Nursing : Proseding Seminar Nasional Keperawatan*. PPNI Jawa Tengah.
- Heiwe, Susanne., Kerstin Nilsson Kajermo., Raijatyni-Lenne., Susanne Guidettimonika Samuelsson., Inga-Lena Andersson., Andy Vonne Wengstro. (2011) Evidence-Based Practice: Attitudes, Knowledge And Behaviour Among Allied Health Care Professionals. *International Journal For Quality In Health Care* 2011; Volume 23, Number 2: 198–209.
- Hidayat, A. A. (2011). *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Houser, Janet & Oman, Kathleen. (2011). *Evidence Based Practice : An Implementation Guide For Healthcare Organizations*. Sudbury : Jones & Bartlett Learning LLC.
- Hussein, Azza & Hussein, Rehab G. (2013). The Attitudes and Barriers towards Evidence-Based Practice among Nursing Educators. *Journal of American Science* 2013;9(12)
- Ligita, Titan. (2014). *Knowledge, attitude and preparation of clinical nurses in implementing evidence-based Practice*. Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.



- Majid, Shaheen et. al. (2011). Adopting evidence-base practice in clinical decision making : nurses' perception, knowledge, and barriers. *J Med Libr Assoc* 99, 3, 229 – 236.
- McKenna HP, Ashton S, Keeney S. (2004). Barriers to evidence-based practice in primary care. *J Adv Nurs* 45(2):178-89
- Melnyk, B. M. (2012). Achieving a high-reliability organization through implementation of the ARCC model for systemwide sustainability of evidence-based practice. *Nursing Administration Quarterly*, 36(2), 127-135.
- Melnyk, B.M., & Fineout-Overholt, E. (2005). *Evidence-based practice in nursing and healthcare: A guide to best practice*. Philadelphia: Lippincott, Williams & Wilkins.
- Munroe, D., Duffy P., & Fisher C. (2008). Nurse knowledge, skills, and attitudes related to evidence-based practice: before and after organizational supports. *Medsurg Nurs* 17(1):55-60.
- Newhouse, Robin P., et al. (2007). *John Hopkins Nursing : Evidence-Based Practice*. Indianapolis : Sigma Theta Tau International
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2009). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Panagiari, Despina. (2008). *Barriers and Facilitators for Implementing Evidence Based Practice Among German Nurses Working in a General Hospital*. Thesis Master Programme of Health Sciences University of Twente. Enschede : Unpublished.

Polit, Denise F & Beck, Cheryl Tatano. (2010). *Essentials of Nursing Research 7th Edition*. Philadelphia : Lippincott William & Wilkins.

Riyanto, A . (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika

Scott, K., & McSherry, R. (2009). Evidence-based nursing: Clarifying the concepts for nurses in practice. *Journal of Clinical Nursing*, 18(8), 1085-1095.

Soekanto, Soerjono. (2003). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Walgito, Bimo. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Williams, Connie White. (2013). Use, Knowledge, and Attitudes Toward Evidence-Based Practice Among Nursing Staff. *The Journal of Continuing Education in Nursing Vol 44, No. 6, 246-254*.

<http://www.columbia.edu/>

<http://depts.washington.edu>